

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Bimbingan keluarga dalam pembentukan sikap sosial terhadap anak di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara mempunyai peranan yang sangat penting karena keluarga sebagai contoh untuk anak, dan dimana keluarga berperan dalam pembentukan sikap sosial pada anak. Bimbingan keluarga sangat diperlukan anak dalam membentuk karakter terutama sikap pada anak. Sikap anak yang perlu ditanamkan dari kecil supaya ketika dewasa anak ini memiliki sikap yang baik dan bijak terhadap orang tua dan orang sekitar.

Bentuk bimbingan keluarga dalam pembentukan sikap sosial pada anak di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara dengan memberikan keteladanan maupun contoh yang baik pada anak dan juga menanamkan sikap tanggung jawab, disiplin, berani, menanamkan sikap tawaduk, mengajarkan tata krama, mendidik dengan tutur kata yang baik dan sopan, menanamkan tingkah laku yang positif, serta memberikan pendidikan agama.

Adapun kendala yang di hadapi dalam pembentukan sikap sosial pada anak yaitu seperti perilaku yang susah diatur, kurang ajar, suka membantah, tidak mendengarkan nasehat dari orang tua, rewel, cuek terhadap hal apapun dan pertengkaran dengan teman menjadi suatu kendala dalam mendidik anak. Hal itu menjadikan orang tua di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara untuk selalu berusaha mendidik anak dengan sabar dan telaten. Selain itu orang tua juga melakukan hal terhadap anak dalam mengatasi kendala yang dialami dengan memberikan teguran, peringatan, nasihat maupun mengajak diskusi terkait hal yang dilakukan oleh anak bahwa sikap tersebut kurang baik.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian penulis ingin menyampaikan beberapa saran terkait Bimbingan Keluarga dalam Pembentukan Sikap Sosial terhadap Anak di Dukuh Watu Lembu Desa Cepogo Kembang Jepara.

1. Bagi Keluarga
 - a. Keluarga perlu memberikan perhatian khusus pada anak dalam menanamkan sikap sosial.
 - b. Keluarga perlu memberikan dorongan pada anak supaya anak ini memiliki karakter dan sikap sosial yang bijak.

- c. Keluarga untuk tetap selalu mengawasi perilaku anak ketika dilingkungan masyarakat
- 2. Bagi Anak
 - a. Anak harus tetap aktif dan memperluas sosialisasi terhadap lingkungan luar
 - b. Anak harus selalu melakukan perilaku positif dan menjauhi perilaku negatif
 - c. Sikap berani dan tanggung jawab harus tetap dilakukan
- 3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu kuantitatif
 - b. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait perkembangan media sosial terhadap sikap sosial dalam keseharian anak

